

ABSTRAK

Anggriani Sabela: 210104020194, *Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Bagi Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin*, Pembimbing (I) Drs. Fasih, M.Si dan Pembimbing (II) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin.2025

Kata Kunci: Model, Bimbingan, Keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model bimbingan keagamaan dalam membina akhlak bagi anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lembaga sosial dalam memberikan pendidikan dan pembinaan akhlak kepada anak-anak yang tidak lagi diasuh oleh orang tua, khususnya melalui pendekatan keagamaan yang sistematis dan terarah.

Penelitian ini menggunakan jenis lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus panti dan anak-anak asuh. Sedangkan objek penelitian ini adalah Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Anak di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin dan Faktor Penghambat dan Penunjang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam proses pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Mu'awanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bimbingan keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah meliputi: Model Internalisasi keagamaan, model keteladanan, model pembiasaan, dan model Nasehat. Didalamnya terdapat beberapa bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang berupa, Bimbingan Membaca & Menghafal al-qur'an, Bimbingan Kajian Berupa Keagamaan, Pembinaan, Akhlakul Karimah, Bimbingan Shalat lima waktu, Bimbingan Tadarus Al-Qur'an, Bimbingan Asmaul Husna, Bimbingan Shalat sunnah, Pemberian Nasehat dan Hukuman. Faktor penunjang dalam pembinaan ini antara lain dukungan penuh dari para pengasuh dan pengelola panti, jadwal kegiatan yang terstruktur dan konsisten, kemauan anak untuk mengikuti kegiatan, dan sarana dan prasarana yang memadai seperti aula, musholla, dan alat pembelajaran keagamaan. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu, kemalasan anak dalam mengikuti kegiatan, anak susah diatur, anak yang kurang disiplin seperti suka menunda-nunda waktu, dan keterbatasan tenaga pengasuh.